

RINGKASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Sampang agar memenuhi standar halal nasional berdasarkan Keputusan Kepala BPJPH Nomor 77 Tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah mendukung percepatan sertifikasi halal, memastikan proses penyembelihan dan penanganan daging berjalan aman dan sesuai syariat, serta memperkuat rantai pasok halal di daerah. Penelitian berfokus pada kondisi aktual RPH, kendala yang menghambat pemenuhan standar, dan strategi pengembangan yang relevan dengan prinsip Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dengan pengelola RPH, Juru Sembelih Halal (JULEHA), dan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui triangulasi dan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua RPH telah bersertifikat halal, tetapi pemenuhan 13 indikator BPJPH masih belum seragam. Pemeriksaan hewan, proses penyembelihan, dan keberadaan Juleha sudah berjalan baik, sementara ruang pendingin, area pengemasan higienis, label halal, kandang istirahat, transportasi halal, dan dokumen NKV masih perlu diperbaiki. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan berupa sertifikasi halal dan SDM tersertifikasi, kelemahan pada fasilitas dan administrasi, peluang dari dukungan regulasi halal, serta ancaman berupa keterbatasan anggaran dan persaingan dengan RPH modern. Strategi pengembangan diarahkan pada peningkatan kompetensi SDM, modernisasi fasilitas, pemenuhan dokumen legalitas, dan penguatan kolaborasi pemerintah dan sektor swasta.

Kata kunci: BPJPH, RPH, sertifikasi halal, SWOT, Sampang